

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manajemen ialah fungsi yang berhubungan dengan mewujudkan hasil tertentu melalui kegiatan orang-orang. Hal ini berarti bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) berperan penting dan dominan dalam manajemen. Manajemen sumber daya manusia (MSDM) mengatur dan menetapkan program kepegawaian seperti rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, perencanaan karir, penilaian kinerja, pemberian kompensasi, keselamatan kerja dan pemutusan hubungan kerja. Peranan manajemen sumber daya manusia sangat berpengaruh agar terwujudnya tujuan perusahaan.

Suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya, baik perusahaan yang bergerak dibidang industri manufaktur, perdagangan maupun jasa akan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Suatu hal yang penting yaitu bahwa keberhasilan beberapa aktivitas didalam perusahaan dalam mencapai tujuan, bukan hanya tergantung pada keunggulan teknologi, dana operasi yang tersedia, sarana atau prasarana yang dimiliki, melainkan juga bergantung pada aspek sumber daya manusia.

Terdapat faktor yang dapat mempengaruhi dengan membuat suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan dari perusahaan tersebut, salah satunya yaitu produktivitas karyawan yang baik akan meningkat setiap harinya. hal itu tentunya harus didukung oleh beberapa faktor juga agar tujuan dari perusahaan itu dapat terwujud. Faktor-faktor yang banyak berpengaruh

untuk menunjang produktivitas karyawan itu adalah komunikasi yang baik oleh pihak perusahaan dengan seluruh karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut.

Menurut Sutrisno (2016:102), mendefinisikan bahwa produktivitas ialah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja per satuan waktu. Peran serta kerja disini ialah penggunaan sumber daya yang efisien dan efektif.

PT. Bakrie Pipe Industries merupakan salah satu unit perusahaan dari PT. Bakrie & Brothers, Tbk yang merupakan salah satu produsen pipa baja terkemuka di Indonesia. Memproduksi pipa baja mulai dari ukuran ½ inci hingga 24 inci untuk berbagai keperluan seperti pipa air, minyak, gas, maupun konstruksi berstandar Nasional (SNI) maupun Internasional (API,ASTM), tentunya perlu didukung adanya sumber daya manusia yang profesional, disiplin, bertanggung jawab, jujur dan berkompeten dalam bidangnya. Dengan kata lain, dalam menjalankan tugas tentunya harus disiplin dan menjalin komunikasi yang baik pada atasan (*horizontal*) atau sesama rekan kerja (*vertical*).

Komunikasi merupakan suatu proses individu dalam menciptakan, mengirimkan, dan menggunakan informasi untuk mengkoordinasikannya kepada orang lain, kelompok, organisasi dan masyarakat. Peranan komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia terutama dalam berorganisasi. Komunikasi dalam sudut pandang perusahaan sebagai suatu kesatuan sosial yang terdiri dari dua orang atau sekelompok orang yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Pada dasarnya setiap pegawai sudah menerapkan komunikasi

yang baik, komunikasi antar sesama pegawai maupun pegawai dengan atasan yang terjalin sudah berjalan sesuai dengan baik.

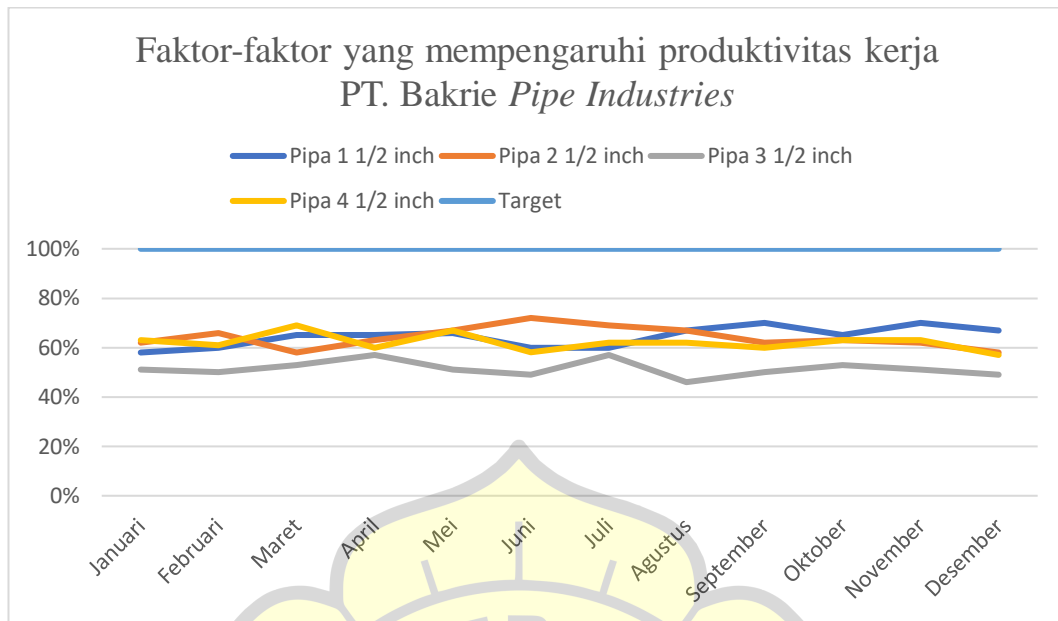
Kedisiplinan merupakan karakteristik, sikap dan perilaku dari karyawan yang menghasilkan *output* kerja yang unggul, komunikasi sangat penting dalam suatu perusahaan, dengan adanya komunikasi yang baik antara atasan dan sesama rekan kerja perusahaan dapat menentukan standar pengetahuan, keahlian, kemampuan kerja seseorang atas bidang tertentu yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas kerja sehingga mampu membantu perusahaan mencapai tujuan yang telah direncanakan. Karyawan yang disiplin ketika melakukan pekerjaannya juga salah satu faktor untuk membantu perusahaan dalam mendeskripsikan bagaimana pengembangan seseorang dan melakukan pemetaan karyawan. Berdasarkan kedisiplinan yang ada pada karyawan tersebut, perusahaan mengetahui bagaimana seorang bertanggung jawab, menyelesaikan masalah, menyesuaikan prilakunya dengan prioritas dan tujuan perusahaan, serta mengendalikan diri saat mengalami masalah atau tekanan.

Pengalaman kerja yang diperoleh seseorang akan membantu dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan pekerjaan yang ditekuninya. Seseorang melakukan jenis pekerjaan secara berulang dalam waktu yang cukup lama akan membuat dirinya menjadi lebih mengenal dan terampil dalam melaksanakan pekerjaan. Pengalaman yang diperoleh seseorang akan membantu dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan pekerjaan yang ditekuninya. Maka pengalaman kerja merupakan faktor yang

penting dalam melaksanakan suatu pekerjaan, sehingga barang atau jasa yang dihasilkan mempunyai kualitas dan kuantitas yang baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan antara lain, sikap mental merupakan perilaku yang muncul dari jiwa seseorang sebagai reaksi atas situasi yang mempengaruhinya, Kemampuan Fisik Karyawan adalah kemampuan dan kecakapan dalam diri seseorang untuk menyelesaikan suatu kegiatan ataupun tugas. Hubungan antara atasan dan sesama pegawai adalah hubungan-hubungan penting yang perlu diperhatikan agar terciptanya saling ketertarikan secara pribadi, saling percaya, kesetiaan yang kuat, komunikasi yang nyaman, dan pengaruh yang saling timbal balik. Salah satu faktor yang menentukan besar kecilnya produktivitas antara lain pengetahuan, ketrampilan, kemampuan, sikap, perilaku.

Berdasarkan data dari *Production Departement* PT. Bakrie Pipe Industries mengenai produktivitas kerja di PT. Bakrie Pipe Industries. Berikut adalah faktor yang menunjukan bahwa produktivitas kerja PT. Bakrie Pipe Industries tidak mampu mencapai target yang telah ditentukan oleh perusahaan:



**Gambar 1.1**

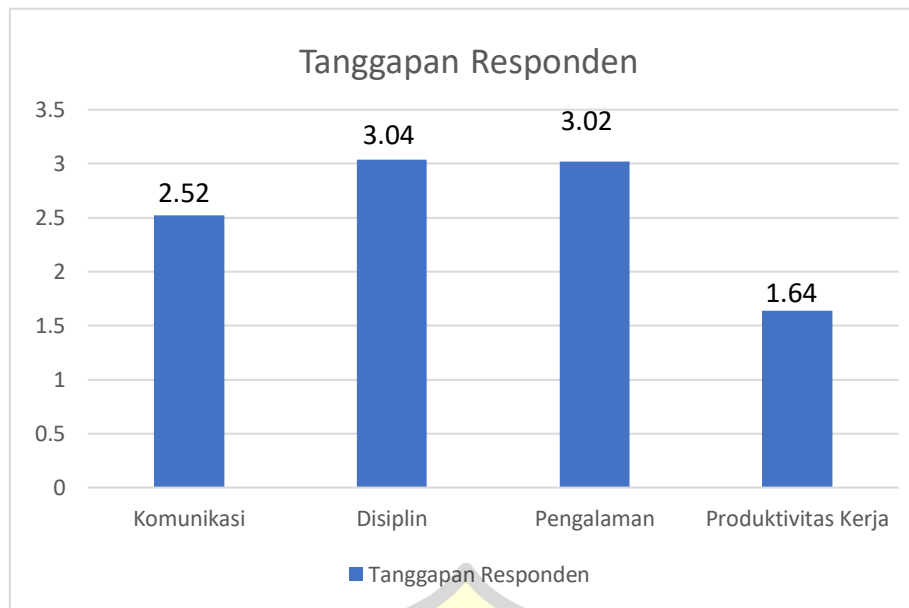
**Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja PT. Bakrie Pipe Industries**

Sumber: Data diolah tahun 2022

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa produktivitas kerja di PT. Bakrie Pipe Industries tidak mampu mencapai target pada tahun 2021, bahwa hasil produksi tertinggi hanya mencapai 64% yaitu pada jenis pipa 2 ½ inch, sedangkan yang terendah jenis pipa 3 ½ inch yaitu sebesar 51%. Penyebabnya adalah pekerjaan yang tidak selesai dengan tepat waktu sehingga tidak maksimal kuantitas yang dihasilkan, karena karyawan sering mendapat hambatan ketika bekerja seperti mesin untuk memproduksi mengalami sedikit hambatan sehingga perlu perbaikan agar mesin yang mendapat sedikit kendala kembali normal beroperasi. Memerlukan waktu untuk diperbaiki oleh bagian *engineering department*, proses perbaikan tentu memangkas waktu bekerja karyawan.

Hasil wawancara dengan staff *human resource*. PT. Bakrie Pipa Industries, ada beberapa masalah yang terjadi pada perusahaan. Masalah tersebut berpengaruh terhadap produktivitas kerja PT. Bakrie Pipe Industries, faktor yang menyebabkan turunnya produktivitas kerja di perusahaan tersebut diantaranya adalah kurang baiknya komunikasi yang terjalin antara pimpinan kepada pegawai dan komunikasi sesama pegawai. Namun masih terdapat beberapa masalah karena pegawai sering mengabaikan perintah atasan dengan menunda pekerjaan, banyak pekerjaan yang terbelakangi dan akhirnya menyebabkan terhambatnya karyawan untuk membantu perusahaan untuk mencapai tujuan produktivitas kerjanya.

Dari beberapa pernyataan diatas penulis juga melakukan survei terhadap 25 karyawan di PT. Bakrie Pipe Industries, dimana seluruh karyawan menerapkan komunikasi, disiplin dan pengalaman kerja kemudian dikaitkan dengan penilaian terhadap produktivitas kerja. Dari hasil observasi tersebut penulis memperoleh hasil yang dapat dijelaskan melalui kuesioner awal yang disebar kepada 25 karyawan di PT. Bakrie Pipe Industries sebagai berikut:



**Gambar 1. 2**

**Grafik Tanggapan Responden Pra Survey PT. Bakrie Pipe Industries**

Sumber: Data diolah tahun 2022

Berdasarkan gambar 1.1 pada penelitian awal yang penulis lakukan, dapat dilihat bahwa berdasarkan tabel 3.3, maka interpretasi nilai komunikasi rata-rata sebesar 2.52 artinya interval baik, berarti komunikasi karyawan di PT. Bakrie Pipe Industries memiliki komunikasi bekerja sesuai dengan pekerjaan saat ini. Untuk disiplin kerja rata-rata sebesar 3.04 berarti karyawan PT. Bakrie Pipe Industries mendapatkan disiplin kerja yang masuk dalam kategori interval baik sesuai dengan kemampuan karyawan. Untuk pengalaman dengan rata-rata 3.02 berarti karyawan di PT. Bakrie Pipe Industries mempunyai pengalaman yang masuk dalam kategori interval baik dalam melaksanakan pekerjaan. Sedangkan nilai produktivitas kerja dengan rata-rata sebesar 1.64 kurang baik, yang masuk dalam kategori interval tidak baik artinya produktivitas kerja karyawan dari PT. Bakrie Pipe Industries kurang optimal.

Berdasarkan penulis memiliki permasalahan seperti yang di atas, oleh karena itu permasalahan tersebut penulis jadikan landasan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komunikasi, Disiplin dan Pengalaman Kerja, Terhadap Produktivitas Kerja PT. Bakrie Pipe Industries”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah, Pembatasan dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka Identifikasi Masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Komunikasi menjadi faktor penting dalam peningkatan produktivitas kerja di PT. Bakrie Pipe Industries.
2. Kedisiplinan sangat diperlukan ketika melakukan pekerjaan agar produktivitas kerja dapat meningkat.
3. Pengalaman kerja sangat membantu karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerja.

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah , maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini dapat lebih terfokus dan terarah. Oleh karena itu batasan dalam penelitian ini adalah komunikasi, kedisiplinan, pengalaman kerja dan produktivitas kerja. Sedangkan yang dijadikan responden dalam



penelitian ini adalah para karyawan bagian operator produksi PT. Bakrie Pipe Industries.

### **1.2.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perumusan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh komunikasi, kedisiplinan dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Bakrie Pipe Industries?
2. Apakah terdapat pengaruh komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Bakrie Pipe Industries?
3. Apakah terdapat pengaruh disiplin terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Bakrie Pipe Industries?
4. Apakah terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap pengembangan karir pada PT. Bakrie Pipe Industries?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi, kedisiplinan dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Bakrie Pipe Industries.
2. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Bakrie Pipe Industries.
3. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Bakrie Pipe Industries.

4. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Bakrie Pipe Industries.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dari hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan peneliti memperoleh dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang manajemen sumber daya manusia khususnya yang berkenaan dengan komunikasi, kedisiplinan dan pengalaman kerja yang berdampak pada produktivitas kerja karyawan di PT. Bakrie Pipe Industries.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menghasilkan informasi yang berguna bagi penulis yakni mengenai pengaruh komunikasi, kedisiplinan dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja pada PT. Bakrie Pipe Industries.

- b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan untuk mengetahui arti pentingnya komunikasi, kedisiplinan dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja pada PT. Bakrie Pipe Industries.